

Studi Tentang Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran PKn di SMP Negeri 1  
Ogodeide Kecamatan. Ogodeide Kabupaten. Tolitoli

Harianto

(321 06 025)<sup>1</sup>

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako  
Pembimbing AsepMahfudz, Pembimbing II Imran.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi siswa tentang kreativitas dan bentuk-bentuk kreativitas siswa dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu analisis yang menjawab masalah penelitian dalam bentuk deskripsi. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data yaitu secara deskriptif kualitatif yang mengacu pada Sugiono (2004:43)<sup>2</sup> seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan wawancara. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli yang berjumlah 55 orang siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kreativitas siswa dan bentuk-bentuk kreativitas dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli sangat baik dilihat dari kegiatan siswa di dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu yang sangat tinggi yang menjadi modal awal bagi siswa untuk berfikir kreatif dan faktor lingkungan sekitar siswa serta lingkungan sekolah yang juga sangat mendukung, ditambah lagi dengan motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua sehingga kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli menurut hasil penelitian ini sangat memberikan manfaat dilihat dari keberanian siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Kata Kunci: Kreativitas Siswa, Pembelajaran PKn.

<sup>1</sup> Penulis ini adalah Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS, Semester akhir yang bernama : Harianto

<sup>2</sup> Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam upaya mengembangkan kemampuan sumber daya manusia, watak serta peningkatan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mampu meningkatkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Terampil dan Kreatif, Mandiri dan Demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode yang tepat dalam merangsang daya kreatif Siswa.

Menurut Suharman (2005:375)<sup>2</sup>, Kreatifitas Tidak hanya dilakukan oleh Orang-Orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh Orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah.

Kreatifitas siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun luar diri siswa (eksternal) Pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri menentukan kreatifitas siswa beberapa masalah yang saling berkaitan dengan kreatifitas siswa antara lain: sarana dan prasarana, tingkat kecerdasan, minat, motivasi belajar, adanya persepsi siswa mengenai penggunaan sumber belajar, strategi pembelajaran guru, dan sebagainya, konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan dan dapat berkaitan dengan kreatifitas siswa.

Sekolah merupakan lingkungan masyarakat yang terdiri dari Guru dan siswa yang berinteraksi, dalam menyelesaikan persoalan, dalam lingkungan sekolah perlu dikembangkan cara pembentukan pribadi siswa yang mampu mengembangkan kreatifitas siswa dalam rangka pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan di dalam kelas.

<sup>2</sup>Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Menurut Hamsa Uno (2009:21)<sup>3</sup> indikator kreatifitas sebagai berikut:

(1). Memiliki rasa ingin tahu yang besar; Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot; (2).Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah; (3).Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan Tidak malu-malu; (4).Mempunyai atau menghargai keindahan;(5).Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, Tidak mudah terpengaruh Orang lain; (6).Memiliki rasa humor tinggi; (7).Mempunyai daya imajinasi yang kuat; (8).Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari Orang lain (orisinil); (9).Dapat bekerja sendiri; (10).Senang mencoba hal-hal baru; (11).Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, kondidisi siswa dengan berbagai keterbatasan seperti sumber belajar, jarak rumah dan sekolah sangat jauh, Guru yang jarang masuk, jumlah Guru PNS hanya 4 Orang, jumlah siswa yang sedikit. degan kondisi tersebut siswa di sekolah ini mampu berprestasi, berankat dari realita sosial inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yang kreatifitas disekolah tersebut karena siswa di sekolah ini lebih banyak melakukan kegiatan belajar dengan teman untuk menambah pengetahuan secara optimal serta bertanggung jawab dengan berbagai cara seperti mengerjakan tugas yang diberikan atau membentuk kelompok diskusi dan memanfaatkan suber belajar yang ada seperti membaca buku paket dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang ada di ruang perpustakaan, meskipun tanpa bimbingan dari Guru serta meyelesaikan persoalan mata pelajaran PKn dengan berbagai cara untuk mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut yang dilakukan oleh siswa agar mereka Tidak ketinggalan materi yang diajarkan.

## **II. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif, maksud dari penelitian ini yaitu penulisan mendeskripsikan persepsi siswa tentang kreatifitas dan bentuk-bentuk kreatifitas siswa dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, subjek dari penelitian ini adalah guru penanggung jawab mata pelajaran PKn berjumlah 1 orang yang juga menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Ogodeide

<sup>3</sup> [http://WWW. Krativitas anak.com](http://WWW.Krativitasanak.com). Posting 22 Oktober 2011

Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dan menggunakan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **Persepsi Siswa Tentang Kreatifitas di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.**

Berdasarkan hasil angket, wawancara dan observasi yang telah di paparkan, persepsi siswa tentang kreatifitas di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, walaupun sebenarnya mereka tidak mengetahui apa yang mereka lakukan adalah merupakan bagian dari bentuk kreatifitas siswa, namun dari hasil peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 14-25 Februari 2012 di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, bahwa sebenarnya siswa telah banyak melakukan proses pengembangan kreatifitas, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Joyce Wycoff (2002:49)<sup>4</sup> yang telah di terjemahkan dalam bahasa Indonesia, tentang ciri-ciri orang yang kreatif sebagai berikut, keberanian, ekspresif, humor, intuisi, keberanian. keberani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadap resiko kegagalan, Ekspresif tidak takut menyatakan pemikiran dan perasaannya. humor berkaitan dengan kreatifitas menggabungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda, tidak terduga dan tidak lazim intuisi menerima intuisi sebagai aspek wajar dalam kepribadiannya.

#### **Hasil Angket Penelitian Kreatifitas.**

##### 1) Persepsi siswa mengenai rasa ingin tahu hal yang baru

Berdasarkan data angket maka dapat diketahui bahwa tanggapan siswa tentang rasa ingin tahu yang besar dengan model pernyataan angket ” *Apabila ada hal yang baru mengenai cara mengerjakan soal, saya berkeinginan untuk mempelajari lebih mendalam*” mempunyai tanggapan yang berbeda dari jumlah Siswa 55 Orang 50,9% atau 28 Orang siswa yang menyatakan “Selalu”, 20,0% atau 11 Orang yang menyatakan “Sering” dan 25,5% atau 14 Orang siswa yang menyatakan “Kadang-kadang” serta 3,6 % atau 2 Orang siswa yang

<sup>4</sup> Wicoff, Joyce (2002). *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemataan- Pikiran*. Di Terjemahkan Ahli Bahasa Rina. S Marzuki, Mizan, pustaka Bandung.

menyatakan “Tidak pernah” dari indikator keratifitas siswa yang di jadikan acuan pernyataan dapat diketahui bahwa rasa ingin tahu siswa sangat tinggi namun terkendala dengan kurangnya perhatian dari guru sehingga mereka mengembangkan cara belajar mereka dengan cara mereka sendiri hal ini yang perlu diperhatikan oleh guru pemegang mata pelajaran khususnya mata pelajaran PKn.

2) Persepsi siswa tentang keaktifan dalam mengeluarkan pendapat

Berdasarkan data angket maka dapat diketahui bahwa tanggapan siswa tentang sering mengajukan pertanyaan dengan model pernyataan angket “*Apa bila ada hal yang Tidak saya ketahui saya berusaha bertanya kepada Guru dengan pertanyaan yang baik*” mempunyai tanggapan yang beragam dari jumlah siswa 55 Orang 36,3% atau 20 orang siswa yang menyatakan “Selalu”, 14,5% atau 8 orang siswa yang menyatakan “Sering” dan 43,6% atau 24 Orang siswa yang menyatakan “Kadang-kadang” serta 5,4% atau 3 Orang siswa yang menyatakan “Tidak Pernah” hal ini dapat di perkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu Guru di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli yaitu Ibu Erfina S.Pd mengungkapkan bahwa “ beberapa orang siswa di sekolah tersebut yang memiliki kemampuan dalam mengkonsep pertanyaan yang baik yang akan di tanyakan baik kepada Guru maupun kepada temanya. (Wawancara tanggal 15 Februari 2012)

3) Persepsi siswa tentang keberanian untuk memepertanggung jawabkan pendapatnya.

Berdasarkan data angket maka dapat di ketahui bahwa prespsi siswa tentang kemampuan memberikan banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah dengan model pernyataan angket “*Jika dalam diskusi ada pendapat seseorang berbeda dengan pendapat sebagian Orang saya akan ikut membuktikan kemungkinan kebenaran dari perbedaan pendapat tersebut*” mempunyai tanggapan yang beragam dari jumlah siswa 55 orang 45.4% atau 25 Orang yang menyatakan “selalu”, 30.9% atau 17 orang yang menyatakan “Sering” dan 14.5% atau 8 orang yang menyatakan kadang-kadang serta 9 % atau 5 orang yang menyatakan “Tidak pernah” .

4) Persepsi siswa tentang kemampuan melatih kemandirian dalam berbicara

Berdasarkan data angket maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kemampuan menyampaikan pendapat secara spontan dan Tidak malu-malu dengan model pernyataan angket “*Saudara mengajukan usul atau pertanyaan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran*” mempunyai tanggapan yang beragam dari jumlah siswa 55 orang 60% atau 33 orang yang menyatakan selalu, 18% atau 10 orang yang menyatakan “sering” dan 12.7% atau 7 Orang yang menyatakan kadang-kadang serta 9% atau 5 orang yang menyatakan “Tidak pernah” hal ini dapat diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PKn Bapak Ainudi S.Ag “ bahwa apabila dilakukan diskusi siswa selalu tampil dengan baik walaupun kemampuan masih terbatas tapi apa yang disampaikan dapat dipahami oleh teman temannya” (wawancara tanggal 15 Februari 2012).

5) Persepsi siswa tentang melatih kemampuan memelihara keadaan sekitar

Melihat data angket maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang mempunyai rasa keindahan mempunyai tanggapan yang beragam dari jumlah Siswa 55 Orang 29.0% atau 16 orang yang menyatakan “selalu”, 21.8 % atau 12 orang yang menyatakan “sering” dan 23.6% atau 13 orang yang menyatakan “kadang-kadang” serta 25.4% atau 14 orang yang menyatakan “Tidak pernah” hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah “ bahwa ada perogeran yang dilakukan setiap hari jumat yaitu jumat bersi siswa dianjurkan membawa perlengkapan kerja bakti. (wawancara 16 Februari 2012).

6) Persepsi siswa tentang melatih kepercayaan diri dalam berbicara

Melihat data angket maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang melatih kepercayaan diri dalam berbicara dengan model pernyataan “*di dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, saudara aktif dalam mengajukan pertanyaan pada Guru tentang materi yang diajarkan*” memiliki persepsi yang berbeda dari jumlah siswa 55 Orang 46.6% atau 24 orang yang menyatakan “Selalu”, 30.9% atau 17 orang yang menyatakan “Sering” dan 21.8% atau 12 orang yang menyatakan “Kadang-kadang” serta 3.6% atau 2 orang yang menyatakan “Tidak pernah” hal ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Ainudi S.Ag. selaku guru pemegang mata pelajaran PKn untuk sementara menggantikan Bapak kepala sekolah yang jarang masuk, mengemukakan bahwa

"upaya yang dilakukan guru agar siswa aktif didalam kelas cukup berhasil karna melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi dan kerja kelompok sangat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan".(wawancara 15 February)

7) Persepsi siswa tentang memiliki rasa humor tinggi.

Melihat data angket maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang Memiliki rasa humor tinggi, dengan model pernyataan *Apabila Guru saudara atau teman saudaramenceritakan sesuatu yang lucu apakah saudara teratak untuk bergabung dan mendengarkan cerita lucunya*. Memiliki persepsi yang berbeda dari jumlah siswa 55 orang 32.7% atau 18 orang siswa yang menyatakan "Selalu", 27.7 % atau 15 orang yang menyatakan "Sering" dan 21.8% atau 12 yang menyatakan "Kadang-kadang" serta 18.1% atau 10 orang siswa yang menyatakan "Tidak Pernah"berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. Ilham mengungkapkan bahwa "hubungan antara guru dengan siswa sangat dekat dikarnakan banyak siswa yang tinggal dilingkungan sekolah (Asrama sekolah) hal ini yang membuat siswa dengan guru sangat akrab membuat kegiatan belajar siswa di dalam kelas terasa santai, menyenangkan, dan serius".(wawancara 16 Februari 2012).

8) Persepsi siswa tentang memiliki daya imajinasi yang kuat

Melihat data angket maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang memiliki daya imajinasi yang kuat, dengan model pertanyaan "*Saya berusaha sendiri untuk mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh Guru dari pada mencontoh pekerjaan teman*" memiliki persepsi berbeda dari jumlah Siswa 55 orang 40% atau 22 orang siswa yang menyatakan "selalu" 7.2% atau 4 orang siswa yang menyatakan "sering" dan 32.7% atau 18 orang siswa yang menyatakan "kadang-kadang" serta 20% atau 11 orang siswa yang menyatakan "Tidak pernah"

9) Persepsi siswa tentang mampu menyajikan pemikiran, gagasan, pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain

Melihat data angket maka dapat diketahui bahwa siswa mempunyai persepsi yang kreatif dengan model pernyataan "*Saya senang memikirkan cara-cara baru dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh Guru*" memiliki

persepsi yang berbeda dari jumlah siswa 55 orang 43,6% atau 24 orang siswa yang menyatakan “Selalu” 34.5% atau 19 orang siswa yang menyatakan “Sering” dan 12.7% atau 7 orang siswa yang menyatakan “Kadang-kadang” serta 9.0% atau 5 orang siswa yang menyatakan “Tidak pernah”

10) Persepsi siswa tentang kemampuan menyajikan pemikiran, gagasan, pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain

Melihat data angket maka diketahui bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengeluarkan pendapat yang inovatif dengan model pernyataan “*Saya mencoba cara-cara lain yang Tidak diberikan Guru dalam menyelesaikan soal-soal*” memiliki persepsi yang berbeda dari jumlah siswa 55 orang 52.7% atau 29 orang siswa yang menyatakan “Selalu” 30.9% atau 17 orang siswa yang menyatakan “Sering” dan 10.9% atau 6 orang siswa yang menyatakan “Kadang-kadang” serta 5.4% atau 3 orang siswa yang menyatakan “Tidak pernah” hal ini dapat di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Guru pemegang mata pelajaran “bahwa kemampuan siswa dalam menyajikan pemikiran dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran sangat beragam.” (wawancara 15 Februari 2012).

11) Persepsi siswa tentang dapat bekerja sendiri

Melihat tabel data angket maka diketahui bahwa persepsi siswa tentang Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dengan model pernyataan “*Saya berusaha secepatnya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Guru*” mempunyai tanggapan yang berbeda dari jumlah siswa 55 orang 40% atau 22 orang siswa yang menyatakan “sering”, 34.5% atau 19 orang yang menyatakan “sering” dan 20% atau 11 orang siswa yang menyatakan “kadang-kadang” serta 5,4% atau 3 orang yang menyatakan “tidak pernah” berdasarkan hasil wawancara dengan Guru pemegang mata pelajaran PKn Bapak Ainudi.S.Ag mengungkapkan bahwa “kemampuan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah sangat memuaskan karena dalam setiap pemberian tugas Siswa selalu tepat waktu dalam menyelesaikannya”. (wawancara, 15 Februari 2012).

#### 12) Persepsi siswa tentang dapat bekerja sendiri

Melihat data angket maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang melatih kemandirian dalam bekerja dengan model pernyataan "*Saya mengerjakan soal Pendidikan Kewarganegaraan walaupun tidak diperintah oleh Guru*" mempunyai tanggapan yang berbeda dari jumlah siswa 55 orang 45.0% atau 27 orang yang menyatakan "Selalu", 30.9% atau 17 orang siswa yang menyatakan "sering" dan 12.7% atau 7 orang siswa yang menyatakan "kadang-kadang" serta 7.2% atau 4 orang siswa yang menyatakan "Tidak pernah" menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. Ilham mengungkapkan bahwa "apabila pada saat jam mata pelajaran berlangsung namun tidak ada Guru mata pelajaran maka siswa mengerjakan tugas yang ada dalam buku cetak yang dibagikan walau tanpa intruksi dari Guru". (wawancara 16 Februari 2012)

#### 13) Persepsi siswa tentang senang mencoba hal baru

Melihat data angket maka dapat di ketahui bahwa persepsi siswa tentang kemampuan menciptakan hal-hal baru dengan model pernyataan "*Setelah Guru selesai menerangkan pelajaran dan anda diberi PR. Ada beberapa soal yang penyelesaiannya Tidak ada di buku anda. Saudara berusaha mencari penyelesaian soal tersebut dari sumber lain*" mempunyai tanggapan yang berbeda dari jumlah Siswa 55 orang 40% atau 22 orang siswa yang menyatakan "selalu", 29.0% atau 16 orang siswa yang menyatakan "sering" dan 25.4% atau 14 orang yang menyatakan "kadang-kadang" serta 7,2% atau 4 orang siswa yang menyatakan "Tidak perna". Hal ini di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama "Akmal" mengungkapkan mereka sering mengerjakan tugas secara berkelompok apabila ada tugas yang di berikan oleh guru. (waawancara 17 Februari 2012).

#### 14) Persepsi siswa tentang kemampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan

Melihat data angket dapat diketahui bahwa persepi siswa tentang kemampu mengembangkan atau mencari suatu gagasan dengan model pertanyaan, "*apakah anda merasa tertantang untuk berfikir ketika mengerjakan soal Pendidikan Kewarganegeraan*" mempunyai tanggapan yang beragam yaitu 32,7%

atau 18 Orang yang menyatakan “Selalu” 30,9% atau 17 orang yang menyatakan “sering” dan 25.4% yang menyatakan “Kadang-kadang” serta 10,9% atau 6 orang Siswa yang menyatakan “Tidak pernah” hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yang bernama “Akmal fajrin” mengungkapkan bahwa belajar mata pelajaran PKn sangat mengasikan karena dapat mengetahui bagaimana hak dan kewajiban sebagai warga Negara apalagi guru yang membawakan mata pelajaran tersebut sangat baik dengan siswanya. (wawancara 17 Februari 2012).

#### **IV. Bentuk-bentuk Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.**

Berdasarkan hasil penelitian bentuk-bentuk kreatifitas siswa dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, adalah kerja kelompok, diskusi, mengerjakan tugas yang ada dalam buku paket, mamapu mengembangkan diri membuat kerajinan dari berbagai bahan baku yang muda didapat, dalam prose pembelajaran siswa saling berbagi pengetahuan kepada teman sebaya hal ini yang membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik walaupun dalam proses pembelajaran tersebut tidak di damping oleh guru mata pelajaran. Jadi dalam hal ini siswa sangat berperan aktif dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah saat pelajaran berlangsung atau pada saat mengerjakan tugas kelompok. Hal ini terjadi karena rasa ingin tahu siswa sangat tinggi.

Penataan ruangan kelas yang baik dan menarik dari hasil pengamatan peneliti ruangan kelas yang ada di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli. Ini sangat sederhana semua hasil kerajinan tangan siswa di panjang di dalam ruangan kelas agar siswa merasa termotivasi karena hasil karya mereka sangat di hargai oleg guru dan teman-teman.

Kondisi lingkungan sosial juga sangat mendukung pengembangan kreatifitas Siswa di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, karena letak sekolah berada di tengah-tengah Kecamatan Ogodeide dan masyarakat di sekeliling sekolah juga membantu pengembangan, kondidisi masyarakat juga sangat membutuhkan pendidikan walaupun sebagian besear

orang tua siswa masih dalam kategori masyarakat kurang mampu ini dapat diperkuat dari hasil pengamatan di lapangan masih banyak siswa yang berjalan kaki menuju sekolah walaupun jarak rumah dengan sekolah kurang lebih 3 kilometer dengan kondisi jalan baik untuk dilalui kendaraan, hal lain yang juga mempengaruhi pengembangan kreatifitas siswa.

Berdasar pengamatan intensif yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SMP N 1 Ogodeide, dapat dikemukakan bahwa siswa yang tergabung dalam kelompok belajar memiliki kesempatan untuk menciptakan sendiri pengalaman belajarnya dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini terlihat begitu ceria dan gembira karena dalam proses pembelajarannya siswa tidak dikekang oleh gurunya tetapi terlihat guru-guru memberikan kesempatan pada seluruh siswa dalam belajar dengan adanya kebebasan yang diberikan oleh gurunya terlihat siswa berani mencoba berbagai macam cara berusaha menemukan solusi tentang bagaimana cara mereka belajar dengan baik.

Terkait dengan pengembangan kreatifitas yang dapat dikembangkan melalui penerapan bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran PKn, dimana dalam proses pembelajarannya pada prinsipnya mereka diberi kebebasan untuk bereksplorasi serta mengekspresikan diri untuk mengeluarkan ide, maka dari apa yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa apa yang mereka tampilkan menunjukkan kekreatifitasan yang tampak dari ciri-ciri *uptudet* (fluiditas, fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi) juga *non uptudet* (rasa ingin tahu, imajinatif, tertantang dengan pluralitas, berani mengambil resiko). Hal tersebut dapat terlihat dari apa yang ditampilkan oleh siswa-siswi tersebut antara lain: bekerja lebih cepat dan banyak, mencoba banyak kemungkinan, berusaha menemukan yang baru, menyusun tahap sederhana, senang bereksperimen, melakukan hal yang berbeda .

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa setiap hasil kerajinan tangan mereka yang sudah selesai diperiksa oleh Guru dipajang di dalam ruangan kelas hal ini menambah semangat mereka karena tugas hasil karyanya di hargai, selain itu keaktifan siswa yang di amati dalam penelitian ini meliputi perhatian siswa, keberanian bertanya dan menjawab

pertanyaan yang di ajukan oleh guru atau teman dalam kelompok, interksi, motivasi, ketekunan, penguasaan konsep atau materi partisipasi dalam peruses pembelajaran dan kemampuan dalam memecahkan masalah berdasarkan kriteria dan indikator kreatifitas berada dalam kategori baik sesuai dengan hasil analisa angket.

## **V. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, data penelitian dan pembahasan yang telah dibahas secara luas pada bab terdahulu maka pada bab terakhir ini ada beberapa hal yang perlu dipertegas kembali sebagai kesimpulan dari penelitian ini, adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang kreativitas sangat beragam walaupun sebenarnya mereka Tidak memahami bahwa apa yang mereka lakukan merupakan bentuk-bentuk kreativitas hal yang membuat siswa menjadi kreatif di SMP Negeri 1 Ogodeide Kecamatan Ogodeide adalah faktor linkinga rasa ingin tahu siswa sangat tinggi, dan adanya motivasi dari guru dan orang tua
2. Bentuk-bentuk krativitas siwa di SMP Negeri 1 Ogodeide,dengan mencari jalan keluar dari masalah proses pembelajaran yang terjadi, di sebabkan oleh kurangnya guru yang mengajar dan jarang menerima mata pelajarn di dampingi oleh guru dengan cara kerja kelompok,diskusi dan mempelajari buku paket,

### **Saran.**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, sebaiknya guru lebih banyak berperan aktif memberi motivasi yang baik kepada siswa dan lebih mendukung kratifitas siswa dan sebaiknya kepala sekolah SMP N 1 Ogodeide lebih memperhatikan kodisi sikeolah dan keadaan guru yang masih kurang serta sebaiknya siswa di berikan buku pokok setiap mata pelajaran sehinga dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak kekurangan bahan dan semakin kreatif.

## Daftar Pustaka

Ayan.Jordan (2003) *Benkel Kreativitas* , Bandung: Kaifa.

Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

WWW. Hamsa uno Kreativitas anak.com. posting 22 Oktober 2011

Wicoff, Joyce (200). *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemataan- Pikiran*.

Di Terjemahkan Ahli Bahasa Rina. S Marzuki, Mizan, pustaka Bandung.